

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Radio Start FM merupakan radio lokal yang terkenal dikalangan Masyarakat Kabupaten Mandailing Natal yang memiliki ciri khas dalam membangun budaya Mandailing Natal, dimana di dalam programnya memiliki tujuan menjaga nilai seni dan budaya sebagai karakter bangsa. Radio Start FM dalam mempertahankan eksistensinya dalam persaingan industri dunia penyiaran, tentu tidak terlepas dari yang namanya strategi dan perencanaan yang diterapkan, apalagi bertahan sebagai radio lokal di tengah munculnya berbagai layanan dan teknologi komunikasi dan informasi. Sehingga, semakin ketat persaingan industri media menjadi suatu tantangan terberat bagi radio-radio lokal lainnya maupun radio Start FM itu sendiri.

Radio sebagai media massa yang mengedepankan sisi musikal dalam programnya, ternyata banyak dikembangkan ke dalam cakupan yang lebih luas. Artinya radio sekarang bukan hanya sekadar menyiarkan musik saja di stasiun radio, berbagai jenis informasi yang dibutuhkan dapat dialokasikan untuk program yang berbeda. sebagai radio berbasis Radio Start FM harus mampu bertahan dan menyesuaikan strategi komunikasinya agar sesuai dengan kebutuhan spesifik audiensnya.

Melihat dari daftar radio yang ada di daerah Kabupaten Mandailing Natal, sebenarnya ada beberapa radio yang masih aktif menyiarkan hiburan untuk pendengar/masyarakat lokal. Radio Madina Prima frekuensi 95.1 FM beralamat di jalan Lintas Timur, Sigalapang Julu, Panyabungan, Radio Dino FM frekuensi 103,4 Panyabungan, Dino FM Panyabungan III, MASS FM yang berlokasi di Jl. Trans Sumatera Bukittinggi-Padang sidempuan, Panyabungan II, PT. Aldino Perkasa Radio, yang berlokasi Jl. Sutan Kumala.¹ Firza Radio Madina.dan MNC Trijaya 103.4 FM.

¹Hasna, <https://palingmenarik.name/lainlain/2018/05/daftar-radio-di-mandailing-natal.html>, 2018. Diakses Rabu, 9 Februari. Pukul 12:59

Keberadaan radio Start FM, jika dibanding dengan radio lokal yang ada di daerah Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal, Radio Start FM lebih unggul karena radio Start FM pernah meraih KPID Award di Auditorium RRI Medan Tahun 2014 sebagai radio terbaik kategori konten lokal dalam acara “Ketabo-Ketabo”, tujuan diadakannya program/acara ini adalah untuk melindungi nilai-nilai budaya dan seni sebagai karakter tanah air dan radio Start FM juga mendapatkan nominasi 3 besar kategori *Talk Show* dalam acara “Ngopi” (obrolan politik) karena acara tersebut sengaja dibuat untuk mencerdaskan masyarakat dalam memilih pemimpin dan topik politik hangat. (Zamhari, 2014)

Penghargaan berikutnya adalah KPID Awards 2015 sebagai stasiun radio berita, dan penghargaan dari KPU Kabupaten Mandailing Natal atas kerjasama yang baik dan suksesnya Pilkada 2020 sebagai Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Mandailing Natal. Selain berbagai penghargaan yang telah diraih radio Start FM, radio Start FM juga mampu beradaptasi dan bertahan di era digital dengan memanfaatkan akses internet (yaitu radio *streaming*). Radio Start FM adalah stasiun radio yang menyiarkan musik dan berita ke berbagai lokasi di seluruh dunia. Tetap eksis dengan program-program baru, baik dari segi hiburan musik maupun dari segi pemberitaan tentang Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal.

Program siaran radio Start FM merupakan hasil survei tentang apa yang disukai masyarakat sekitar dan informasi apa yang dibutuhkan oleh pendengar setia radio Start FM, sehingga tiada hari tanpa menunggu siaran terbaru dari radio tersebut. Radio Start FM sebagai media lokal, harus bertanggung jawab kepada komunitas lokal di mana radio menerima frekuensi, dalam artian bahwa radio Start FM beroperasi dan memiliki area siaran yang bermanfaat bagi masyarakat yang berada di kawasan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal dan berhak mendapatkan konten yang berkualitas, yang harus memuat informasi, unsur emosional, dan kedekatan yang sama dengan media yang diakui oleh masyarakat yang tinggal di wilayah tersebut.

Yusuf, (2011), mengungkapkan bahwa media lokal, seperti Radio lokal, menyiratkan media yang dikelola dan dioperasikan di suatu wilayah, artinya kantor pusat berada di wilayah tertentu, dan sebagian besar berita yang diterbitkan

adalah berita tentang wilayah tersebut karena aspek kedekatan.(Priliantini, 2017:20) Perkembangan dan persaingan radio lokal memang sangat ketat di kalangan suatu daerah jika terkait dalam mempertahankan maupun meningkatkan audiens/pendengar. Sehingga dibutuhkan kemampuan dan keahlian untuk mempertahankan pendengar lama dan menarik pendengar radio yang baru. Karena regulasi bidang penyiaran yang membawa berbagai perubahan memberikan tantangan baru bagi pengelola media penyiaran. Radio sebagai industri penyiaran membutuhkan kreativitas dan keahlian untuk memenangkan persaingan (Nasution 2018).

Fenomena yang sedang melanda di dunia radio lokal memang sangat miris, jika tidak ada perubahan yang membuat pendengar tertarik, maka radio tidak akan diminati. Terutama generasi milenial sekarang ini, pasti tidak akan luput dengan adanya kecanggihan teknologi. Maka alangkah efektifnya jika radio lokal juga memanfaatkan perkembangan teknologi. Sehingga, tidak terjadi keterpurukan yang mengakibatkan keadaan suatu radio ada tetapi seperti tidak ada di pandangan masyarakat.

Lembaga penyiaran terkhususnya radio harus menggunakan strategi untuk mengarahkan perhatian pendengar dan orang banyak dengan memperkenalkan program-program terbaru. Dengan adanya program siaran yang direncanakan, mampu membuka hubungan seluas mungkin dengan audiens/pendengar, dimana area lokal dikaitkan dengan program siaran. Di stasiun radio, penyiar akan bisa mendapatkan komentar atau kritik secara bersamaan tentang kehadiran pembawa acara, terlepas dari apakah itu sisi positif maupun negatif atau musik yang perlu di dengar oleh orang banyak.

Berdasarkan wawancara awal dengan Khoiruddin Faslah Siregar selaku direktur radio Start FM. Potensi pendengar radio Start FM dilihat dari masyarakat Kabupaten Mandailing Natal berdasarkan data BPS (Badan Pusat Statistik), potensi pendengar di wilayah ini adalah sebesar: 413.750 jiwa. Dari jumlah tersebut radio Start FM memilih segmentasi pendengar dari kalangan penduduk yang berusia antara 15-45 tahun yang berjumlah 134.155 jiwa dengan komposisi jenis kelamin, laki-laki 65.021 jiwa sedangkan perempuan 67.134 jiwa. .Penyiaran radio harus melakukan berbagai strategi untuk dapat melihat dan menetapkan

target pasar, hal ini berkaitan erat dengan bentuk-bentuk layanan yang akan diberikan serta cara menyampaikan pesan komunikasi agar para pendengar tertarik dan kemudian memutuskan untuk menggunakan layanan yang disediakan sebuah media penyiaran. Sebuah media penyiaran harus tahu siapa target pasar dan melalui sarana apa untuk apa berkomunikasi tentang media penyiarannya. (Nasution, 2018.)

Berdasarkan data yang disampaikan oleh khoiruddin Faslah Siregar target pasarnya radio Start FM adalah kelompok muda/ remaja usia 15-19 tahun berupa laki-laki (50%) dan perempuan (50%), pendengar laki-laki memiliki segmen 15.021 dengan jumlah target 7.510. Audiens yaitu, anak SMA-Mahasiswa. Sedangkan perempuan segmen 16.134- jumlah target 8.067. dan pada kelompok target (fokus) usia 20-45 tahun. Laki-laki (40%) dengan segmen 50.000 dengan jumlah target 20.000 audiens dari kalangan (Petani, PNS, Swasta). Sedangkan perempuan memiliki segmen 51.000 dengan jumlah target 25.500. *audiens* dari kalangan (Petani, PNS, Swasta, Ibu Rumah Tangga). (Siregar, 2018)

Terkait dengan format siaran berupa iklan (15%) dari berbagai produk sesuai dengan potensi pasar pendengar Start FM, Religi (10%) dari ceramah Ustadz, album religi, dan kalam Ilahi. Berita dan informasi (25%) dari siaran berita, dialog interaktif, berita daerah, dan pojok redaksi. Sedangkan musik/ Hiburan (50%) dari Pop Indonesia (40%), Pop Barat (10%), Dangdut (20%), Religi (10%), India (0,5%) dan daerah (15%). (Siregar, 2018)

Proses mempertahankan dan mempengaruhi pendengar radio terdapat dalam manajemen komunikasi terkait dengan apa yang direncanakan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan, sehingga dapat mencapai sasaran atau target dalam penyampaian informasi dengan bantuan strategi komunikasi yang menjadi panduan dari setiap apa yang direncanakan oleh radio. Beberapa strategi yang diterapkan memiliki faktor penting dengan masa depan radio, antara lain kekuatan pemasaran langsung, produk yang dapat dipasarkan berupa program siaran untuk pendengar aktif dan pendengar yang digunakan program siaran pasif difokuskan pada kebutuhan pendengar. program radio Start FM bulanan dan tahunan dan meningkatkan loyalitas pendengar melalui forum penggemar dimana

semua kegiatan diharapkan dapat meningkatkan kedekatan dan loyalitas pendengar ke radio yang bersangkutan. (Putri, 2021: 103)

Urgensi dari penelitian ini, akan berdampak kepada pekerja yang terjun dalam bidang informasi, sehingga dapat memahami seperti apa sebenarnya pekerjaan industri penyiaran, memiliki ide kreatif, dan dapat melihat peluang yang ada untuk meraih keuntungan dalam bisnis, dan sukses dalam program-program yang disiarkan kepada masyarakat, selain itu, mahasiswa juga mendapatkan cara-cara berusaha dalam bidang komunikasi massa (penerbitan, penyiaran, pendidikan, penelitian, dan pelatihan)

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana manajemen komunikasi terkait dengan perencanaan, strategi, penerapan, pemantauan yang dilakukan oleh radio Start FM dalam mempertahankan pendengar dalam eksistensi program-program dan juga iklan yang bernuansa lokal. Berdasarkan masalah tersebut peneliti mengangkat judul penelitian yang berjudul “Manajemen Komunikasi Radio Start FM dalam Mempertahankan Pendengar Di Daerah Panyabungan Kota Mandailing Natal”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana strategi komunikasi radio Start FM dalam mempertahankan pendengar dan strategi komunikasi radio Start FM dalam promosi iklan daerah Panyabungan Kota Mandailing Natal?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pokok permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah

- a. Menganalisis strategi komunikasi radio Start FM dalam mempertahankan pendengar daerah Panyabungan Mandailing Natal.
- b. Menganalisis strategi komunikasi radio Start FM dalam promosi iklan daerah Panyabungan Kota Mandailing Natal.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Akademis, Penelitian ini diharapkan nantinya menambah pengetahuan, referensi dan literatur bagi pengembangan ilmu pengetahuan ilmiah di bidang jurnalistik dan komunikasi khususnya mengenai manajemen media massa radio lokal. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

1.4.2. Manfaat Praktis, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran serta pedoman umum bagi pelaku bisnis yang ingin terjun ke dalam industri penyiaran lokal, mengenai strategi-strategi dalam mempertahankan dan mengembangkan sebuah radio lokal. Serta penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi masukan-masukan dan dorongan bagi industri penyiaran khususnya radio lokal mengenai bagaimana strategi radio Start FM dalam upaya mempertahankan pendengar dan siaran iklan dan bersaing dengan radio lokal lainnya.

